# BAB VII
# PENUTUP

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan pokok-pokok simpulan penelitian:

1. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan usia. Pada kelompok responden dengan usia tidak beresiko keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan, sebaliknya pada usia tidak beresiko dominan pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak.
2. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan jumlah anak. Pada kelompok responden dengan jumlah anak cukup keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan, sebaliknya pada jumlah anak lebih dari cukup dominan pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak.
3. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan tingkat pendidikan. Pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan dasar keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan, sebaliknya pada tingkat pendidikan lanjut dominan pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak.
4. Tidak ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan status bekerja. Perbedaan frekuensi sebaran pada kelompok responden dengan status bekerja maupun

tidak bekerja keputusan *Unmet Need* antar kelompok baik terjadi WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan maupun WUS yang Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak tidak terlalu besar.

5. Tidak ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan tingkat penghasilan. Perbedaan pada kelompok responden dengan tingkat penghasilan tinggi maupun rendah keputusan *Unmet Need* antar kelompok baik terjadi pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan maupun WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak tidak terlalu besar.
6. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan dukungan pasangan. Pada kelompok responden dengan dukungan suami keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak, sebaliknya pada yang tidak mendapatkan dukungan pasangan dominan pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan.
7. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan riwayat penggunaan KB. Pada kelompok responden dengan riwayat ber-KB keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak, sebaliknya pada responden yang belum mempunyai riwayat KB dominan pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan.
8. Ada perbedaan yang nyata antara karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan riwayat efek samping penggunaan KB. Pada kelompok responden dengan riwayat efek samping ber-KB keputusan *Unmet Need* kontrasepsi dominan terjadi pada WUS Tidak Hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak, sebaliknya pada

responden yang belum mempunyai riwayat efek samping KB dominan pada WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan.

## 7.2 Saran

Terkait hasil kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Sasaran program *Unmet Need* terarah untuk program penggiatan di Fasilitas Kesehatan yaitu WUS yang Hamil dan Setelah Bersalin dengan Anak yang Tidak Direncanakan (SBATD) dengan kriteria WUS yang berusia dibawah 35 tahun, memiliki anak kurang dari 2, dengan pendidikan kurang dari SMA, serta belum pernah menggunakan KB.
2. Sasaran program *Unmet Need* terarah untuk program penggiatan di Komunitas adalah WUS yang tidak hamil, tidak ingin punya anak dan Belum Menentukan Ingin Menambah Anak (BMIA) dengan kriteria WUS yang berusia diatas 35 tahun, memiliki anak lebih dari 2, pendidikan lebih dari SMA, suami yang tidak mendukung untuk KB dan WUS dengan riwayat pernah menggunakan KB, serta memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan selama menggunakan KB.
3. Di dalam mensosialisasikan program keluarga berencana dan penggunaan alat kontrasepsi, pemerintah dan petugas penyuluhan perlu membuat pemetaan demografik untuk memahami profil masyarakat. Diantara sasaran demografik yang perlu dipertimbangkan adalah: karakteristik usia dengan resiko rendah, keluarga dengan dua anak atau lebih kecil, tingkat pendidikan yang rendah, riwayat masyarakat dalam ber-KB. Karakteristik yang disebut diatas menunjukkan sebaran yang dominan dari sampel yang dipilih. Dengan memperhatikan faktor tersebut sasaran penyuluhan akan tepat dan efektif.
4. Sosialisasi alat kontrasepsi dan efek sampingnya juga perlu dilakukan terhadap pasangan. Temuan penelitian menunjukkan pasangan sangat menentukan terhadap sikap wanita usia subur dalam memutuskan untuk meninggalkan alat kontrasepsi. Selain persoalan pasangan, penyuluh juga

harus dapat memberikan pemahaman yang baik tentang alat kontrasepsi dan efek sampingnya, termasuk perlakuan yang perlu dilakukan jika terjadi efek samping penggunaan alat kontrasepsi. Jika dilihat dari distribusi keyakinan hasil uji hipotesis, variabel dukungan pasangan, riwayat KB dan efek sampingnya mempunyai signifikansi paling tinggi dibandingkan faktor yang lain.